

HARI ANAK NASIONAL: MOMENTUM MEWUJUDKAN KOTA LAYAK ANAK MELALUI PELAYANAN PUBLIK YANG BERKUALITAS

Senin, 27 Juli 2026 - Nurul Istiamuji

Peringatan Hari Anak Nasional setiap tanggal 23 Juli menjadi momentum penting untuk memperkuat komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam memenuhi hak-hak anak. Tidak hanya menjadi agenda tahunan, Hari Anak Nasional juga mengingatkan bahwa setiap kebijakan dan pelayanan publik harus menempatkan kepentingan terbaik bagi anak sebagai salah satu prioritas pembangunan dan setiap anak berhak memperoleh perlindungan, pendidikan, kesehatan, serta pelayanan publik yang berkualitas, aman, dan inklusif.

Bagi aparaturnya pemerintah, Hari Anak Nasional merupakan kesempatan untuk merefleksikan peran strategis layanan publik dalam mendukung tumbuh kembang anak. Pelayanan publik yang ramah anak bukan hanya menghadirkan fasilitas yang nyaman, tetapi juga memastikan setiap kebijakan dan pelayanan mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak.

Selain itu, sinergi antarperangkat daerah, lembaga pendidikan, fasilitas kesehatan, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pelayanan yang mendukung terpenuhinya hak-hak anak. Setiap unit pelayanan memiliki kontribusi sesuai dengan tugas dan fungsinya, mulai dari administrasi kependudukan, layanan kesehatan, pendidikan, hingga pelayanan sosial.

Sebagai pelayan masyarakat, aparaturnya pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anak memperoleh akses yang setara terhadap pelayanan publik. Pelayanan yang cepat, transparan, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak positif bagi kualitas hidup anak, baik pada masa kini maupun di masa depan.

Layanan publik yang berpihak pada anak dapat diwujudkan melalui berbagai langkah sederhana namun berdampak besar, seperti menyediakan ruang tunggu yang aman dan nyaman bagi anak, memberikan prioritas pelayanan kepada kelompok rentan, menghadirkan informasi yang mudah dipahami, serta membangun budaya pelayanan yang santun, empatik, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi maupun kekerasan.

Salah satu wujud nyata komitmen tersebut adalah melalui pembangunan Kota Layak Anak (KLA). Kota Layak Anak merupakan sistem pembangunan daerah yang mengintegrasikan komitmen dan sumber daya pemerintah, dunia usaha, media, masyarakat, serta keluarga dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan khusus bagi anak secara terencana, menyeluruh, dan berkelanjutan.

Dalam mewujudkan Kota Layak Anak, pelayanan publik memegang peranan yang sangat strategis. Setiap unit pelayanan pemerintah menjadi garda terdepan dalam memberikan layanan yang aman, nyaman, inklusif, dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat, termasuk anak-anak. Pelayanan administrasi kependudukan yang memudahkan kepemilikan identitas anak, fasilitas kesehatan yang ramah anak, satuan pendidikan yang aman, ruang bermain yang layak, hingga layanan perlindungan sosial merupakan bagian penting dalam mendukung terwujudnya Kota Layak Anak.

Pelayanan publik yang ramah anak tidak selalu memerlukan inovasi yang rumit. Penyediaan ruang laktasi, area bermain anak di ruang tunggu, jalur prioritas bagi ibu hamil dan anak, informasi pelayanan yang mudah dipahami, serta sikap petugas yang ramah, santun, dan menghargai hak anak merupakan langkah sederhana yang memberikan dampak besar terhadap kualitas pelayanan.

Lebih dari itu, keberhasilan mewujudkan Kota Layak Anak memerlukan kolaborasi seluruh perangkat daerah. Dinas yang menangani pendidikan, kesehatan, kependudukan, pekerjaan umum, sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, hingga instansi vertikal memiliki peran yang saling melengkapi. Sinergi tersebut akan menciptakan

lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Bagi aparatur pemerintah, Hari Anak Nasional menjadi pengingat bahwa setiap pelayanan yang diberikan bukan sekadar memenuhi standar administrasi, tetapi juga menjadi bagian dari investasi bagi masa depan bangsa. Anak-anak yang memperoleh pelayanan berkualitas akan tumbuh menjadi generasi yang sehat, cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Mewujudkan Kota Layak Anak bukan hanya tentang memperoleh penghargaan atau pengakuan, melainkan membangun daerah yang benar-benar memberikan ruang bagi anak untuk tumbuh, belajar, bermain, dan berkembang secara optimal. Hal tersebut dimulai dari komitmen bersama untuk menghadirkan pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, menghormati hak anak, serta memberikan perlindungan bagi setiap anak tanpa diskriminasi.

Pada momentum Hari Anak Nasional ini, mari memperkuat semangat bersama untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik sebagai fondasi menuju Kota Layak Anak. Dengan pelayanan yang inklusif, responsif, dan berpihak pada kepentingan terbaik anak, kita tidak hanya membangun birokrasi yang berkualitas, tetapi juga mewujudkan daerah yang aman, nyaman, dan layak bagi setiap anak untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Selain itu peringatan Hari Anak Nasional hendaknya menjadi penguat semangat untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan menghadirkan layanan publik yang ramah anak, pemerintah tidak hanya memenuhi amanat peraturan perundang-undangan, tetapi juga berinvestasi dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, berkarakter, dan mampu membawa Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Mari jadikan Hari Anak Nasional sebagai momentum untuk memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan publik yang profesional, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan terbaik bagi anak. Karena setiap pelayanan yang berkualitas hari ini adalah investasi nyata bagi masa depan anak-anak Indonesia.